

Pengaruh ROA, DER, CR, NPM terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023

LAPORAN PENELITIAN
SKRIPSI



Dosen Pembimbing	: Herlin munthe, S.Pd., M.Pd.
Ketua Kelompok	: Jufri Ardianta Ginting S (213304020789)
Anggota Peneliti 1	: Sertami Oktavia Tarigan (213304020326)
Anggota Peneliti 2	: Putri Irma Wantika Manurung (213304020342)
Anggota Peneliti 3	: Gilbert Gabariel Tampubolon(213304020827)

UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

MEDAN

2025

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak negara bergantung secara signifikan pada pasar modal untuk aktivitas komersialnya. Saat ini, orang sering menggunakan aktivitas pasar keuangan sebagai tolok ukur kesuksesan. Menurut BEI, pasar modal negara ini kini mengalami ekspansi yang signifikan, yang meningkatkan posisi pasar tersebut dibandingkan dengan opsi investasi konvensional seperti pinjaman bank. Ketika ingin mengetahui kondisi bisnis, pasar saham menjadi sumber informasi utama. Investor dan pelaku pasar sama-sama memanfaatkan data ini untuk memahami lebih lanjut tentang bisnis yang mereka pertimbangkan untuk diinvestasikan.

Berinvestasi ialah menempatkan uangmaupun sumber daya ke dalam sesuatu di masa kini dengan harapan menerima sesuatu kembali di masa mendatang (Faniyah, 2017). Saat membuat keputusan, penting untuk mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian, karena investasi merupakan salah satu aktivitas dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Satu pendekatan guna menentukan ambang batas pengembalian ialah dengan menganalisa pelaporan keuangan perusahaan.

Pada setiap saat, bursa efek menetapkan nilai suatu saham. Harganya dapat melonjak atau anjlok dalam sekejap. Hal ini dapat terjadi dalam hitungan menit atau bahkan detik. Keseimbangan antara pembeli dan penjual saham menentukan apakah hal ini mungkin terjadi (Rico Linanda & Winda Afriyenis, 2018:136).

Metrik keuntungan seperti ROA memengaruhi pergerakan nilai saham. Satu cara untuk mengukur efektivitas suatu bisnis ialah dengan memeriksa ROA-nya. Dividen yang lebih tinggi bagi investor ialah hasil dari ROA yang kuat selama periode pertumbuhan perusahaan..

Rasio solvabilitas perusahaan adalah ukuran seberapa besar produksi perusahaan dibandingkan dengan kemampuannya untuk melunasi utang jangka panjangnya (Azzahra, 2021). Rasio DER ialah ukuran kinerja solvabilitas perusahaan yang didasarkan pada kemampuannya untuk mengurangi kewajiban.

Rasio likuiditas ialah indikator keuangan yang menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Suatu statistik yang sering dipergunakan saat menangani masalah mendesak ialah CR. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk membayar kewajibannya tepat waktu (Fahmi, 2014).

NPM melengkapi rasio profitabilitas. Beberapa kerugian serius yang dapat timbul dari aktivitas bisnis dapat ditunjukkan oleh NPM. Suatu langkah untuk mengukur kinerja perusahaan ialah dengan melihat NPM, yang menunjukkan laju pertumbuhan penjualan (Dewi & Hidayat, 2014). Seiring dengan peningkatan NPM, kinerja perusahaan akan mengalami perbaikan yang signifikan. Menurut Hutapea et al. (2017), informasi ini sangat penting bagi investor dan perusahaan.

Mengingat pentingnya elemen-elemen ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ROA, DER, CR, dan NPM mempengaruhi harga saham perusahaan otomotif di Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan investor dan manajer perusahaan dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini dengan memiliki informasi tambahan saat melakukan investasi atau akuisisi. Dengan demikian, investor dan manajer perusahaan dapat mengantisipasi wawasan berharga dari temuan penelitian ini untuk membantu mereka membuat keputusan investasi dan akuisisi yang lebih baik.

Tabel 1.1**Fenomena Penelitian dalam tahun 2021-2023**

Emiten Perusahaan	Tahun	Periode	ROA	DER	CR	NPM
AUTO	2021	TW 1	0.01	0.4	1.75	0.05
		TW 2	0.02	0.4	1.76	0.04
		TW 3	0.03	0.43	2.78	0.04
		TW 4	0.04	0.43	1.53	0.04
AUTO	2022	TW 1	0.01	0.47	1.49	0.05
		TW 2	0.03	0.45	0.69	0.05
		TW 3	0.05	0.47	0.76	0.07
		TW 4	0.08	0.42	1.68	0.08
AUTO	2023	TW 1	0.02	0.42	0.77	0.10
		TW 2	0.05	0.43	0.74	0.09
		TW 3	0.07	0.42	0.78	0.10
		TW 4	0.10	0.35	1.84	0.11

Sumber : <http://www.idx.co.id/>.

Dalam konteks konsumen yang memasuki masa pensiun, studi ini menyimpulkan bahwa ROA, DER, CR, dan NPM mempunyai pengaruhnya yang signifikan pada harga saham perusahaan otomotif yang tercatat di BEI. Penyaluran kredit yang mudah, modal kerja yang stabil, pendapatan operasional yang memadai dan suku bunga yang kompetitif berkontribusi pada kepuasan serta loyalitas nasabah pensiunan.

1.2 Landasan Teori

1. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham

ROA ialah ukuran keuntungan investasi relatif terhadap total asetnya (Sujarweni, 2021). Menurut (Utami dan wales, 2019), ROA merupakan metrik yang membandingkan karyawan aktif dalam suatu perusahaan. Selain itu, dapat dikatakan bahwasanya ROA ialah cara perusahaan menghitung seberapa banyak uang yang dihasilkan dari semua asetnya. Ketika ROA tinggi, perusahaan dapat lebih mudah menentukan aset mana yang memberikan ROI tertinggi.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Suatu rasio pemegang saham ditunjukkan oleh DER (Brealey & Myers, 2010). Rasio ini sangat penting untuk memahami struktur modal perusahaan. Harga saham dapat terpengaruh secara positif oleh peningkatan kepercayaan investor dan penurunan DER, sesuai dengan studi Sari (2020), yang mengaitkan DER yang lebih rendah dengan peningkatan risiko investasi.

Di sisi lain, investor mungkin waspada terhadap perusahaan dengan DER tinggi karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki utang lebih besar daripada ekuitas, yang khususnya menjadi masalah dalam industri otomotif yang terus berubah.

3. Dampak Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham

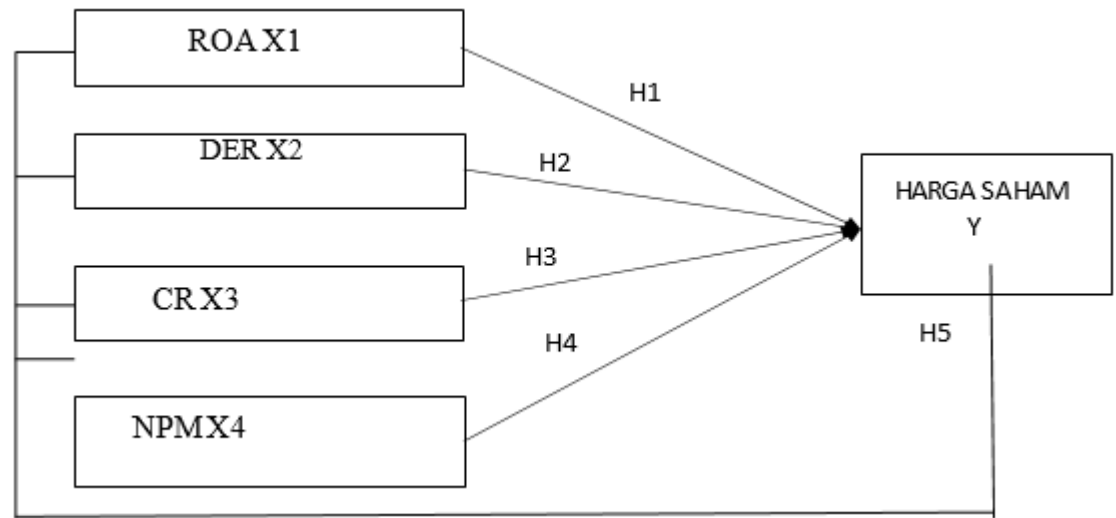
CR menilai kemampuannya dari perusahaan guna memenuhi kewajibannya (Weston & Copeland, 2010). Metrik ini merupakan indikator likuiditas perusahaan. Nilai CR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih siap untuk mengelola tantangan keuangan investor, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham, menurut studi Putra (2021). Hal ini sangat penting bagi perusahaan otomotif yang sering mengalami fluktuasi permintaan dan harga bahan baku.

4. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Menurut Gordon dan Natarajan (2008), NPM mencantumkan sejumlah laba bersih yang merupakan hasil dari pendapatan penjualan. Perusahaan dengan NPM tinggi tampaknya memiliki kontrol yang sangat baik atas pengeluaran mereka dan menghasilkan laba yang signifikan, menurut Rahmadani (2022). Dalam industri otomotif, di mana biaya operasional bisa sangat tinggi, NPM yang baik dapat sangat bermanfaat bagi investor dan berdampak jangka panjang pada harga saham.

5. Penelitian Terkait Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara harga saham dan rasio keuangan. Penelitian oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa dalam sektor manufaktur Indonesia, ROA, DER, CR, dan NPM semuanya memiliki pengaruh terhadap nilai saham secara bersamaan. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah temuan yang sama berlaku untuk perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

1.3.Kerangka Konseptual



Hipotesis untuk penelitian ini:

H1: “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ROA dengan harga saham”

H2: “Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara DER dengan harga saham” H3: “Terdapat pengaruh positif signifikan antara CR dengan

harga saham”

H4: “Terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM dengan harga saham.”